

ARSIP

Studi *problem solving*: Waktu pengerjakan Wiggly Block

Wilis Srisayekti, Fitri Ariyanti Abidin
Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran

Disajikan pada temu ilmiah dalam rangka Dies Natalis Fakultas Psikologi Unpad ke-47
Jatinangor, 8 November 2008

Pengantar

Problem atau masalah dapat dijumpai dalam berbagai hal. Di dalam problem atau masalah tercermin adanya sivilisasi pengalaman manusia dan berbagai kebutuhan manusia secara umum. Problem atau masalah dapat berkenaan dengan berbagai aspek kehidupan nyata seperti dinyatakan Schönplflug & Schönplflug (1983) berikut ini:

- lingkungan hidup dan lingkungan kerja:
contohnya masalah bangunan, produksi, transportasi
- kehidupan bersama anggota suatu kelompok dan antar kelompok-kelompok:
misalnya masalah social, terutama dalam keluarga, komunitas, hubungan antar suku atau masyarakat
- individual:
yaitu masalah individu, contohnya kesehatan atau cara keluar dari konflik dalam diri.

Penyelesaian terhadap problem atau masalah, dengan demikian bervariasi pula sesuai dengan problem atau masalah yang terjadi. Beberapa masalah menuntut adanya operasi penyelesaian matematika, sedangkan tugas lain memerlukan aktifitas politik seperti pembuatan keputusan bersama.

Namun demikian timbul pertanyaan apakah semua problem atau masalah tersebut memperlihatkan struktur dasar yang sama dan mengikuti pola dasar penyelesaian umum yang sama. Jika memang terdapat struktur problem umum dan pola penyelesaiannya, maka dapat dibangun teori umum penyelesaian masalah atau *allgemeinen Theorie des Problemlösens*. Tentu saja teori berperan penting dalam pengembangan prosedur penyelesaian masalah yang otomatis. Latar belakang tersebut membuat dua spesialis komputer, yaitu G.W. Ernst & A. Newell (1969, dalam Schönplflug & Schönplflug, 1983) memformulasikan teori umum penyelesaian masalah. Kedua pakar tersebut mendefinisikan bahwa dalam penyelesaian masalah secara umum terdapat dua keadaan yaitu keadaan awal (*Zugangszustand*) dan keadaan akhir atau tujuan (*Ziel- oder Endzustand*). Apa yang disebut dengan aktifitas penyelesaian masalah didefinisikan secara umum oleh keduanya sebagai langkah operasi, yang dimaksudkan untuk mengubah keadaan. Melalui penggunaan operasi ini terdapat keadaan proses (*Übergangszustände*) antara kondisi awal dan kondisi akhir. Sebagai contohnya diketengahkan penyelesaian masalah untuk tugas atau soal rantai. Pada keadaan awal terdapat empat rantai yang, setiap rantai terdiri dari tiga mata rantai. Tugas subjek adalah membuatnya menjadi keadaan akhir yaitu satu lingkaran besar yang terbangun atas tiga rantai tadi, atau dua belas mata rantai (Wickelgren, 1974, hal 56, dalam Schönplflug & Schönplflug, 1983).